

## **TINGKAT HIERARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW PADA TOKOH UTAMA DALAM SERIAL TELEVISI YANG BERJUDUL GADIS KRETEK YANG DISUTRADARAI OLEH KAMILA ANDINI DAN IFA ISFANSYAH**

**Dina Mariana Br. Tarigan<sup>1</sup>, Santy Monika<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Musamus, Papua Selatan, Indonesia

Email: [dina\\_tarigan@unmus.ac.id](mailto:dina_tarigan@unmus.ac.id), [monika\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:monika_fkip@unmus.ac.id)

Submitted: 3 November 2025  
Accepted : 20 November 2025

Published: 24 Desember 2025

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4  
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lima tingkat hierarki kebutuhan menurut teori Abraham Maslow pada tokoh utama dalam serial televisi yang berjudul Gadis Kretek. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan meneliti objek atau subjek penelitian secara terperinci seperti memaparkan informasi misalnya peristiwa, gejala, dan kejadian sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik yang terdiri atas reduksi data lalu menyajikan data selanjutnya menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah ditemukan lima tingkat hierarki kebutuhan menurut teori Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh utama Jeng Yah pada serial televisi yang berjudul Gadis Kretek ini telah mencapai kebutuhan yang paling tinggi dari kelima kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini disebabkan karena tercapainya empat tingkat hierarki kebutuhan Maslow pada diri tokoh utama yaitu Jeng Yah yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan social, dan kebutuhan penghargaan.

**Keywords:** *Tingkat Hierarki Kebutuhan, Teori Maslow, Gadis Kretek*

## **ABRAHAM MASLOW'S HIERARCHY OF NEEDS LEVELS IN THE MAIN CHARACTERS IN THE TELEVISION SERIES TITLED GADIS KRETEK DIRECTED BY KAMILA ANDINI AND IFA ISFANSYAH**

### **Abstract**

This study aims to identify five levels of hierarchy of needs according to Abraham Maslow's theory in the main character in the television series entitled Gadis Kretek. The research method used is descriptive qualitative, namely a research method that aims to examine the object or subject of research in detail, such as presenting information such as events, symptoms, and incidents as they are. The data collection technique used is the technique of observing and recording, while the data analysis technique uses a technique consisting of data reduction, then presenting the data and then drawing conclusions. The results of this study are the discovery of five levels of hierarchy of needs according to Maslow's theory, namely physiological needs, security needs, social needs, esteem needs and self-actualization needs. The main character Jeng Yah in the television series entitled Gadis Kretek has achieved the highest need of Maslow's five needs, namely the need for self-actualization. This is because the main character, Jeng Yah, has achieved four levels of

Maslow's hierarchy of needs, namely physiological needs, security needs, social needs, and esteem needs.

**Keywords:** *Hierarchy of Needs, Maslow's Theory, Gadis Kretek*

## **A. PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah karya yang berisi perjalanan kehidupan pribadi manusia yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk memberikan nilai keindahan dan imajinasi didalamnya. Menurut Ratna karya sastra adalah hasil dari kreatifitas yang mengandung aspek keindahan. Keindahan itu bukan hanya berasal dari penggunaan gaya bahasa, diksi, rima dan irama tetapi di dalam karya sastra mampu menyajikan pemikiran dan pengalaman yang mempesona yang berisi seputar masalah kehidupan manusia baik secara konkret maupun abstrak dan secara jasmaniah maupun rohaniyah (Hermawan et al., 2019).

Di dalam perjalanan kehidupan manusia, salah satu yang terlibat didalamnya adalah emosi dan pola pikir sehingga bahasa dan tingkah laku akan mempengaruhinya. Perjalanan kehidupan manusia dikemas dalam karya sastra dengan tujuan sebagai pembelajaran bagi penikmatnya. Karya sastra yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berjenis drama. Sama halnya di dalam kehidupan nyata bahwa setiap tokoh tentu memiliki karakter yang berbeda satu sama lain dan terdapat konflik disepanjang cerita. Kepribadian seseorang atau tokoh dalam cerita melingkupi karakter, perilaku, pola pikir dan emosi kemudian nilai kepribadian itu tampak secara lahiriah lalu dituangkan salah satunya dalam bentuk bahasa atau linguistik.

Karya sastra mempunyai hubungan yang cukup erat dengan psikologi kepribadian. Unsur-unsur psikologis dalam karya sastra merupakan manifestasi dalam jiwa pengarang, para tokoh yang terlibat dan para pembaca (Rahmawati, 2018). Setiap tokoh tentu memiliki kepribadian yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan interaksi dengan lingkungan. Karya sastra yang bersifat audiovisual menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan masyarakat sehingga pesan dapat tersampaikan dengan mudah kepada pendengarnya karena memberikan gambaran yang kompleks (Saputra & Zuhdi, 2025)

Pada penelitian kali ini, peneliti akan meneliti serial televisi yang berjudul Gadis Kretek. Serial televisi ini tayang di platform streaming Netflix. Serial televisi Gadis kretek tayang perdana pada 2 November 2023 di platform Netflix. Serial televisi Gadis Kretek memiliki lima episode. Serial televisi ini diadaptasi dari novel yang berjudul sama yaitu Gadis Kretek hasil karya Ratih Kumala. Serial televisi ini disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah.

Serial televisi Gadis Kretek memiliki alur mundur dan campuran yang menceritakan tentang pemilik pabrik rokok kretek Djagad Raya yang bernama Soeraja yang ingin bertemu dengan Dasiyah (Jeng Yah) yang pernah menjadi kekasih masa lalunya. Kisah ini menceritakan tentang sejarah industri tembakau di Indonesia pada tahun 1960-an. Persaingan industri tembakau sangat pesat pada saat itu sehingga menimbulkan banyak intrik di dalamnya. Soeraja yang sedang sakit keras meminta ketiga anaknya untuk menemukan keberadaan Jeng Yah.

Di tengah proses pencarian Jeng Yah, ketiga anak Soeraja menemukan banyak rahasia keluarga mereka dan perjalanan panjang berdirinya pabrik kretek Djagad Raya. Di tengah maraknya persaingan industri tembakau pada saat itu, kuatnya diskriminasi terhadap kehadiran perempuan dalam industri tembakau menjadi konflik kuat kisah tersebut. Jeng Yah adalah satu-satunya perempuan yang menolak keras perlakuan tidak adil tersebut.

Jeng Yah memiliki kepribadian yang kuat sehingga Jeng Yah mampu melewati segala rintangan dan pantang menyerah. Peneliti menemukan kepribadian yang kuat pada tokoh Jeng Yah di dalam serial Televisi yaitu Gadis Kretek sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lima jenis hierarki kebutuhan dalam perilaku manusia menurut teori Abraham Maslow.

Penelitian tentang hierarki kebutuhan yang menjadi motivasi utama dalam perilaku manusia menurut Maslow telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Silviandari dan Noor (2023) dengan judul penelitian *Kepribadian Tokoh Meirose dalam Film Surga yang Tak Dirindukan (kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*. Hasil penelitiannya adalah tokoh Meiroses mengalami perubahan kepribadian. Hal ini diakibatkan karena kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri tidak tercapai.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Apriliani, Oemiati, dan Furisari (2023) dengan judul penelitian *Hierarki Kebutuhan Tokoh Sou Sakura dalam Drama Silent Psikoanalisis Abraham Maslow*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan lima tahapan kebutuhan hierarki Abraham Maslow yang dipenuhi oleh Sou sakura yakni kebutuhan psikologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, Suwadi, dan Sugianti (2024) yang berjudul *Analisis Hierarki Kebutuhan Tokoh dalam Film "Air Mata di Ujung Sajadah" Berdasarkan Teori Abraham Maslow*. Hasil penelitian ini adalah kelima tingkat kebutuhan Maslow memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan keputusan karakter tokoh. Penelitian ini memberikan wawasan tentang dinamika kebutuhan manusia daalam hubungannya dengan analisis karakter film.

Sejalan dengan penjelasan di atas, ketiga penelitian tersebut membahas tentang lima tahapan hierarki kebutuhan manusia menurut teori Abraham Maslow. Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah menggunakan teori Abraham Maslow yaitu lima tahapan hierarki kebutuhan manusia sebagai objek formal dalam penelitian sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada objek material penelitian yaitu menggunakan karya sastra berupa serial televisi yang berjudul Gadis Kretek yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah.

Psikologi kepribadian adalah cabang ilmu psikologi yang memepelajari tentang karakteristik unik setiap manusia yang meliputi pola pikir, perasaan, dan perilaku Psikologi kepribadian mempelajari tentang cara memahami setiap perilaku manusia karena kepribadian memengaruhi interaksi dengan lingkungan sekitar (Lestari, Setyodyah, 2018). Psikologi yang mempelajari kepribadian manusia adalah cabang ilmu psikologi mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia (Aminah et al., 2023). Selain itu psikologi kepribadian juga mempelajari cara manusia berinteraksi dengan manusia lainnya sesuai dengan pengalaman yang sudah dimiliki sebelumnya (Liani & Suprapti, 2021). Dalam psikologi kepribadian terdapat teori motivasi oleh Abraham Maslow

yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan diri dan kebutuhan aktualisasi diri (Rosaria et al., 2024).

Menurut teori Abraham Maslow kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang dibutuhkan oleh fisik seperti makan, minum, gula, garam, protein kebutuhan istirahat, dan seks (Khairun Nisa, Fadila, Riskika Sri Utami, 2024). Kemudian kebutuhan keamanan meliputi pekerjaan yang aman, lingkungan yang stabil dan keamanan dalam finansial. Selanjutnya ada kebutuhan sosial meliputi hubungan yang positif dengan orang lain seperti keinginan untuk cinta. Lalu kebutuhan harga diri yang melibatkan pengakuan dari orang lain, prestise dan penghargaan diri sendiri. Lalu yang kelima adalah kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat tertinggi dalam hierarki dan melibatkan pencapaian seseorang dalam tujuannya secara pribadi atau pertumbuhan pribadi. Kebutuhan aktualisasi diri juga melibatkan kemampuan diri dalam kreativitas (Lestari, Setyodyah, 2018).

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan dalam tingkat yang tertinggi dalam pemenuhannya. Menurut teori Maslow, kebutuhan aktualisasi diri akan tercapai jika tiga dari keempat aktualisasi sebelumnya terpenuhi maka kebutuhan aktualisasi diri akan terpenuhi juga. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan sebuah capaian manusia melalui perkembangan diri yang telah diupayakan oleh manusia untuk mengaktualisasikan potensi yang ada dalam dirinya kemudian mewujudnyatakan sehingga mencapai kehidupan yang lebih bermakna.

Searah dengan penjelasan di atas bahwa penelitian ini berfokus pada meneliti lima tingkat kebutuhan manusia yang menjadi motivasi utama dalam perilaku manusia menurut teori Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi ada tidaknya pemenuhan lima tingkat kebutuhan menurut teori Abraham Maslow pada tokoh utama dalam serial televisi Gadis Kretek.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk meneliti objek atau subjek penelitian secara terperinci seperti memaparkan informasi misalnya peristiwa, gejala, dan kejadian sebagaimana adanya (Saputra & Zuhdi, 2025). Penelitian deksriptif kualitatif berpusat untuk menyampaikan pesan dan menjabarkan data. Mahsun (2005) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif lebih banyak menampilkan kata-kata disbanding angka (Supiyah et al., 2024). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik yang terdiri atas reduksi data lalu menyajikan data kemudian menarik kesimpulan.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan lima tingkat kebutuhan tokoh utama Dasiyah terpenuhi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri hingga kebutuhan tertinggi dalam hidup yaitu kebutuhan aktualisasi diri dapat dicapai oleh tokoh utama Dasiyah. Dasiyah memiliki karakter yang kuat, memiliki motivasi hidup, dan kreativitas yang tinggi. Namun di pertengahan cerita, kehidupan Dasiyah berubah, Dasiyah kehilangan ayahnya, calon suami meninggalkannya lalu Dasiyah ditangkap kemudian menjadi tahanan selama dua tahun. Hal ini membuat kehidupan Dasiyah terpuruk. Akibatnya, empat kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, dan penghargaan tidak terpenuhi oleh Dasiyah hingga kebutuhan yang paling tinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri tidak mampu dicapai oleh tokoh utama. Sepanjang perjalanan hidup tokoh utama Dasiyah, banyak faktor yang mempengaruhi kehidupan pribadi tokoh utama Dasiyah yang tentu saja membuat perubahan dalam hidupnya, salah satunya adalah faktor sosial dan budaya.

### **2. Pembahasan**

## 1. Kebutuhan Fisiologis

Maslow mengatakan bahwa kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang mencakup makan, minum, istirahat, dan udara. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling dasar untuk mencapai kebutuhan dasar selanjutnya.

Adapun data yang mengandung kebutuhan fisiologis adalah sebagai berikut

1. *Konteks* : Dasiyah dan keluarga sedang berada di meja makan bersama Suraya. Keluarga Dasiyah merupakan keluarga dari kalangan berada karena memiliki usaha pabrik kretek. Pada saat itu, usaha pabrik kretek memang sedang menjamur. Sebelum menyantap makan malam, keluarga Dasiyah dan Suraya berbincang-bincang sebentar.
- Bapak* : jadi kamu pernah sekolah (merasa kagum akan kemampuan Suraya saat membacakan surat berbahasa Belanda)
- Suraya* : orang tua saya dulu bekerja dengan orang Belanda, Pak. Mereka yang membantu saya menyekolahkan saya disana. Tapi ya, tidak mudah bagi pribumi untuk sekolah bersama anak-anak belanda itu. Kepala sekolah saya dulu memaksa saya baca lima buku sampai selesai kalau tidak saya tidak diberi makan malam. Di saat bapak saya staff, saya juga membantu orang-orang pribumi, Pak, menuliskan surat dengan bayaran, tapi begitu orang-orang Belanda dideportasi, orang desa tidak suka dengan orang pribumi yang punya hubungan dengan orang Belanda. Jadi, saya kabur sewaktu keluarga saya dipersekusi. Sampai hari ini saya hidup sendiri, Pak.
- Pak Idrus* : Ya, orang-orang kayak kamu ini yang dibutuhkan pabrik. Ayo, kita makan dulu aja. Ayo, dimakan. Mas Raya, jangan sungkan-sungkan.

Pada dialog di atas terlihat suasana rumah yang hangat dan sejahtera. Kalimat yang diucapkan oleh Pak Idrus *ayo, kita makan dulu* merupakan kalimat penanda bahwa keluarga Dasiyah merupakan keluarga yang berada karena memiliki usaha pabrik kretek. Sehingga pada saat itu, kebutuhan fisiologis seperti makan, minum, dan istirahat sangat terpenuhi dan tidak berkekurangan bahkan pada saat itu, Suraya diajak oleh Pak Idrus untuk tinggal bersama mereka dan diperbantukan untuk mengelola usaha pabrik kretek Pak Idrus, bapak Dasiyah.

2. *Konteks* : Dasiyah sedang berada di tahanan. Dasiyah ditahan kurang lebih dua tahun lamanya. Dasiyah ditahan karena

*keluarganya difitnah sehingga masuk dalam daftar orang yang bekerja sama dengan Belanda.*

**Dasiyah** : *saya selalu merasa bahwa saya wanita yang kuat, tapi semua anggapan itu lenyap. Saat satu-satunya tempat yang membuat saya merasa aman hancur dan orang pertama yang bisa menerima saya apa adanya hilang. Perjalanan malam itu adalah perjalanan yang paling panjang yang pernah saya lalui. Bapak tidak pernah membuka matanya lagi dan kami harus berpisah dalam penangkapan. Hari-hari saya ditempat ini hanya saya jalani dengan kehampaan. Mimpi bahwa suatu saat bisa bertemu lagi denganmu menjadi satu-satunya yang menguatkan.*

Ucapan Dasiyah di atas ditujukan kepada dirinya sendiri. Saat itu, Dasiyah sedang berada dalam tahanan. Yang Dasiyah lakukan hanya bisa menulis sebagai ungkapan rasa kesedihannya yang begitu mendalam terhadap keadaan yang telah terjadi pada dirinya dan keluarganya. Kalimat *bapak tidak pernah membuka matanya lagi dan kami harus berpisah dalam penangkapan. Hari-hari saya ditempat ini hanya saya jalani dengan kehampaan*. Kalimat tersebut bermakna bahwa Dasiyah sedang berada dalam keadaan yang cukup menderita karena telah kehilangan Pak Idrus, seorang bapak pelindung keluarga. Penggunaan kata *kehampaan* mempunyai makna bahwa Dasiyah dalam keadaan menderita dan hidup dalam keadaan yang tidak layak termasuk seperti kebutuhan fisiologis yang tidak terpenuhi. Dasiyah tidak dapat lagi menikmati makan dan minum selayaknya di rumahnya dulu bersama keluarga dan kini Dasiyah hanya bisa makan seadanya. Dasiyah juga tidak bisa menghirup udara luar karena terkurung dalam tahanan selama kurang lebih dua tahun lamanya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perjalanan hidupnya, Dasiyah mengalami momen kebutuhan fisiologis yang tidak terpenuhi.

## 2. Kebutuhan Rasa Aman

Menurut Maslow kebutuhan rasa aman meliputi keamanan finansial, pekerjaan yang aman dan lingkungan yang stabil. Berikut adalah data yang diperoleh dari tokoh utama, Dasiyah yang mengandung kebutuhan rasa aman.



3. *Konteks* : Dasiyah dan Pak Idrus sedang di pasar tepatnya di warung kopi untuk menemui Pak Budi sebagai pemasok tembakau di pabrik kretek Pak Idrus.
- Pak Djagat* : Dasiyah, tumben ke pasar, cah wedok kok, mainannya rokok, mana ada yang mau, nanti tangannya bau mbako. Sama siapa? Ibumu toh?
- Pak Idrus* : Nggak, Pak Djagat. Saya....
- Pak Idrus* : Dasiyah sama aku.
- Pak Djagat* : Luar biasa, seorang bapak ngurusin dagangan sama anak gadisnya. Eh, anak gadismu seleranya apik juga. (sambil memegang bungkus kretek merk proklamasi)
- Pak Idrus* : Anakku ini memang punya selera yang luar biasa persis seperti ibunya. Dia suka yang asli (sambil memegang bungkus kretek merk merdeka)

Pada percakapan di atas, Pak Pak Idrus berusaha melindungi Dasiyah dari ancaman Pak Djagat. Pada konteks percakapan tersebut, Pak Djagat mendekat kepada Dasiyah sambil berusaha mengeluarkan kalimat-kalimat menjatuhkan harga diri Dasiyah sehingga membuat Dasiyah tidak nyaman. Tetapi pada saat itu juga Pak Idrus sebagai seorang bapak berusaha melindungi Dasiyah dari serangan Pak Djagat dan Dasiyah merasa terlindungi dengan ucapan Dasiyah sama aku. Kalimat tersebut menandai bahwa pada saat itu kebutuhan rasa aman pada diri Dasiyah terpenuhi.

4. *Konteks* : kelompok bersenjata tiba-tiba menggeruduk rumah Pak Idrus. Pak Idrus ditangkap paksa kemudian hendak di bawa ke dalam mobil. Suasana rumah kacau, penuh dengan ketakutan dan diwarnai ancaman oleh kelompok bersenjata tersebut.
- Dasiyah* : mau dibawa kemana bapak saya? Bapak saya tidak salah apa-apa. (sambil menarik tangan Pak Idrus tidak terima bapaknya dibawa secara paksa)
- Pemuda bersenjata* : Idrus Muria dan Suraya masuk ke dalam daftar

Dialog di atas mengandung kebutuhan rasa aman yang belum terpenuhi pada diri Dasiyah. Hal ini terlihat dari penangkapan Pak Idrus yang dilakukan oleh anggota kelompok bersenjata. Dasiyah dan keluarga sangat ketakutan dan tidak terima bapaknya ditangkap bahkan pada adegan film tersebut pada proses penangkapan, Pak Idrus mengalami luka di kepala karena pemukulan yang dilakukan oleh anggota kelompok bersenjata. Tindakan kekerasan itu membuat Pak Idrus pingsan lalu pada adegan selanjutnya Pak Idrus dinyatakan meninggal

dunia. Kalimat mau dibawa kemana bapak saya merupakan penanda bahwa Dasiyah merasa khawatir atas penangkapan Pak Idrus. Dasiyah tidak terima akan berpisah dengan bapaknya yang menjadi garda terdepan dalam keluarganya. Kalimat bapak saya tidak salah apa-apa memiliki makna bahwa Dasiyah merasa bapaknya tidak pernah melakukan kesalahan apapun atau merugikan siapapun sehingga Dasiyah merasa tidak pantas atas perlakuan anggota kelompok bersenjata kepada sehingga pada keadaan ini Dasiyah belum memenuhi kebutuhan rasa aman pada dirinya.

### 3. Kebutuhan Sosial

Menurut teori Maslow, kebutuhan sosial akan terpenuhi setelah kebutuhan fisiologis dan rasa aman sudah terpenuhi. Kebutuhan sosial meliputi keinginan untuk cinta, kasih sayang, afiliasi dan hubungan yang positif dengan orang lain. Adapun data kebutuhan sosial yang terdapat pada tokoh utama Dasiyah adalah sebagai berikut

4. Konteks : *Suraya dan Dasiyah sedang berada di tempat penjemuran tembakau. Suraya sedang mengungkapkan perasaannya kepada Dasiyah bahwa Suraya mencintai Dasiyah*
- Suraya : *setiap saat saya bersama Mbak Yu, ada perasaan yang tidak bisa saya pahami. Saya sudah berusaha memahaminya tapi hati saya punya keinginan sendiri. Setiap kali saya melihat Mbak Yu ada sesuatu yang belum pernah saya rasakan sebelumnya.*
- Dasiyah : *saya? Saya? Tapi saya tidak seperti perempuan lain. Saya tidak mau melayani laki-laki. Saya tidak mau diam saja menunggu di rumah. Yang ada dipikiran saya Cuma satu. Kretek.*
- Suraya : *Ya, saya tahu persis. Mungkin gak semua orang mengerti Mbak Yu. Tapi, saya ngerti. Semua yang Mbak Yu katakan tadi. Saya menyukainya. Saya tidak punya siapa-siapa. Saya tidak punya apa-apa. Tapi saya mau berjanji, kalau saya akan berusaha untuk memberikan hidup yang pantas untuk kamu, Dasiyah*

Pada dialog di atas, Suraya mengungkapkan isi hatinya kepada Dasiyah bahwa Suraya selama ini memiliki rasa sayang dan cinta terhadap Dasiyah. Kalimat *setiap saat saya bersama Mbak Yu, ada perasaan yang tidak bisa saya pahami. Saya sudah berusaha memahaminya tapi hati saya punya keinginan*

sendiri. Setiap kali saya melihat Mbak Yu ada sesuatu yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Kalimat tersebut merupakan ungkapan isi hati Suraya selama ia bekerja di pabrik Pak Idrus. Suraya ingin memiliki Dasiyah sebagai kekasihnya. Dasiyah merupakan anak Pak Idrus yang setiap hari membantu usaha pabrik kretek Pak Idrus. Penggalan momen itu mengandung kebutuhan sosial unsur rasa cinta dan kasih sayang yang sudah terpenuhi.

5. Konteks : *Rukayah, adik Dasiyah menyampaikan keadaan yang sudah terjadi selama Dasiyah berada dalam tahanan.*
- Rukayah : *Mbak Yu, menghilang cukup lama dan sepertinya Mas Raya sudah melupakan kita. Mas Raya sudah bertunangan dengan Purwanti.*
- Dasiyah : *ternyata kebebasan sungguh berbeda dari apa yang saya bayangkan. Mimpi buruk tentang masa penampunganpun masih datang dalam tidur saya. Terlebih dari itu kenyataan bahwa setelah saya terbebas, kami masih tidak bisa bersama, sungguh amat menyakitkan.*

Pada dialog di atas, Rukayah, adiknya Dasiyah mengatakan keadaan yang sebenarnya terjadi bahwa Suraya kekasih Dasiyah telah meninggalkan Dasiyah dengan bertunangan dengan Purwanti teman dekatnya Rukayah. Dasiyah terkejut mendengar kabar tersebut. Dasiyah merasa bahwa dirinya ditinggal sendirian dalam keadaan sulit. Hal ini terlihat dari kalimat Rukayah yaitu *Mas Raya sudah melupakan kita. Mas Raya sudah bertunangan dengan Purwanti.* Kata melupakan bermakna bahwa Dasiyah merasa tidak dicintai lagi. Dasiyah merasa perasaan yang dia jaga selama dua tahun ditahanan sia-sia. Dasiyah kecewa dengan Suraya yang telah melupakan dan meninggalkan dirinya dalam keadaan sulit dan menderita sementara Suraya bahagia dengan bertunangan dengan Wanita lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada keadaan ini, kebutuhan sosial unsur rasa cinta dan kasih sayang tidak terpenuhi.

#### 4. Kebutuhan Harga Diri

Makna dari kebutuhan harga diri adalah kebutuhan yang berhubungan dengan pengakuan dan harga diri seperti pengakuan dari orang lain, prestise dan penghargaan diri sendiri. Adapun data yang memenuhi kebutuhan harga diri pada tokoh utama Dasiyah adalah sebagai berikut

6. Konteks : *Dasiyah meminta Suraya untuk mencoba resep saus baru buatannya*

- Dasiyah : saya mencoba ramuan lagi. Ini berbeda dari yang waktu itu (sambal memberikan sebatang kretek kepada Suraya)*
- Suraya : Jeng, kamu memang berbakat (sambal menghisap kretek pemberian Jeng Yah)*

Penggalan percakapan di atas mengandung kebutuhan penghargaan yang sudah terpenuhi. Pada saat itu, Suraya memberikan penghargaan kepada Dasiyah dengan memuji resep saus baru buatan Dasiyah dengan kalimat *Jeng, kamu memang berbakat*. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Suraya begitu kagum dengan kemampuan Dasiyah dalam membuat saus baru yang begitu enak untuk dinikmati. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Dasiyah dalam membuat saus kretek diakui oleh Suraya.

7. *Konteks : Mas Seno mendatangi rumah Dasiyah untuk membujuk Dasiyah bekerja kembali sebagai pembuat saus kretek.*
- Dasiyah : terima kasih Mas Seno, kamu sudah baik sekali kepada kami. Saya tahu. Resikonya besar.*
- Mas seno : Justru aku ingin diberi izin untuk bisa melakukan lebih dari itu.*
- Dasiyah : dari kecil, saya selalu diajarkan untuk tidak boleh menerima apapun dengan cuma-cuma. Saya harus kerja Mas.*
- Mas Seno : kamu bisa kerja di pabrik bapakku, Yah untuk meracik saus.*
- Dasiyah : saya mau kerja yang lain aja. Saya sudah tidak bisa membuat saus. Lagipula banyak sekali resiko pabrik mempekerjakan orang seperti saya.*
- Mas Seno : kalau soal itu, aku ada cara, Dasiyah, anggap saja ini sebagai ucapan terima kasih.*

Pada data di atas menunjukkan bahwa Dasiyah merasa dirinya tidak dihargai lagi khususnya kerja kerasnya dalam menghasilkan kretek dengan resep saus terbaru. Setelah perubahan kehidupan yang drastis itu mulai dari kehilangan Pak Idrus, kehilangan harta kekayaan, pabrik kretek yang bangkrut, menjadi tahanan selama dua tahun, kehilangan ibu hingga ditinggal oleh orang yang paling ia cintai yaitu Suraya membuat Dasiyah merasa bahwa dirinya tidak berharga lagi di mata setiap orang. Kalimat *saya mau kerja yang lain aja. Saya sudah tidak bisa membuat saus. Lagipula banyak sekali resiko pabrik mempekerjakan orang seperti saya*. Kalimat tersebut bermakna bahwa Dasiyah merasa pekerjaan

membuat saus kretek membuat dirinya kehilangan segalanya sehingga ia ingin mencoba pekerjaan yang lain untuk menyambung hidupnya. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan harga diri dalam diri Dasiyah belum terpenuhi. Hal ini terjadi karena faktor kehilangan orang yang disayangi membuat Dasiyah krisis kepercayaan diri.

#### 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang paling tinggi dalam diri manusia. Kebutuhan aktualisasi diri akan terpenuhi jika manusia berusaha untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk bertumbuh dengan tujuan untuk mewujudkan kepuasan pribadi. Kebutuhan aktualisasi diri melibatkan minat dan bakat seseorang dalam mencapai cita-cita. Adapun data yang mengandung kebutuhan aktualisasi diri pada tokoh utama Dasiyah adalah sebagai berikut.

8. *Konteks* : Dasiyah baru saja membuat resep saus baru sehingga Dasiyah tidak sabar untuk menunjukkan kepada Suraya untuk mencobanya
- Dasiyah* : saya punya sesuatu untukmu. Minum dulu supaya kamu nanti tahu betul-betul rasanya.
- Suraya* : ada semacam rempah yang mengingatkan saya sedang di dapurnya Nirmalam kalau dia sedang membuat wedang (sambal menghisap kretek pemberian Dasiyah)
- Dasiyah* : pala
- Suraya* : ya, pala. Cengkehnya rasanya beda?
- Dasiyah* : kemarin, saya ambil dupa cendananya Pak Dibyo kemudian saya asap cengkehnya dengan itu.
- Suraya* : hah, masa? (sambal tertawa heran dan kagum)
- Dasiyah* : masih ada lagi?
- Suraya* : aromanya ringan, tapi rasanya juga kuat. Saya tahu sekali aroma ini. Mawar.
- Dasiyah* : benar
- Suraya* : Pak Idrus itu harus tahu kalau anak perempuannya ini adalah peracik saus yang sangat istimewa.

Pada penggalan percakapan di atas, kebutuhan aktualisasi diri Dasiyah sudah terpenuhi. Hal itu terlihat dari pernyataan Dasiyah *kemarin, saya ambil dupa cendananya Pak Dibyo kemudian saya asap cengkehnya dengan itu*. Hal itu membuktikan bahwa Dasiyah menggunakan potensinya untuk mencoba resep saus baru. Potensi yang ada di dalam diri Dasiyah juga diakui oleh Suraya yang melihat komponen-komponen yang tercampur dalam saus buatan Dasiyah yang

membuat Suraya terkagum. Hal itu dapat dilihat dari kalimat *ada semacam rempah yang mengingatkan saya sedang di dapurnya Nirmalam kalau dia sedang membuat wedang (sambal menghisap kretek pemberian Dasiyah)*. Kalimat tersebut memiliki makna bahwa Suraya kagum melihat kemampuan Dasiyah dalam meracik saus kretek dengan menggunakan komponen atau bahan makanan seperti pala, cengkeh dan mawar kemudian disatukan menjadi resep saus baru yang nikmat untuk dinikmati semua orang. Hal itu menunjukkan bahwa Dasiyah mampu menggunakan potensinya semaksimal mungkin dengan melibatkan minat dan bakat yang ada dalam dirinya sehingga kepuasan yang ada dalam dirinya untuk membuat resep baru saus kretek telah tercapai.

9. *Konteks* : Keluarga Dasiyah sedang membuat acara peluncuran produk kretek baru merk Merdeka milik Pak Idrus. Produk kretek baru merk merdeka ini adalah murni ciptaan dari Dasiyah. yang membedakan kretek lama dengan yang baru ini adalah khususnya aroma yang berbeda dengan produk kretek lama.
- Pak Idrus* : Bapak-bapak, ibu-ibu, mas-mas, mbak-mbak, tuan-tuan dan nyonya-nyonya. Malam ini pabrik kretek Idrus Muria akan meluncurkan produk baru Namanya kretek Gadis, sekali isap gadis yang tuan impikan muncul di hadapan tuan. Silakan dibuktikan, ayo dicicipi.

Pada penggalan kalimat Pak Idrus di atas menunjukkan bahwa suasana acara peluncuran produk kretek baru yang diracuk oleh Dasiyah sangatlah meriah. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat pada saat itu menyukai produk kretek baru merk Merdeka. Selain itu, acara tersebut dihadiri oleh banyak orang yang penasaran dengan produk kretek baru milik Pak Idrus. Dari data di atas menunjukkan bahwa Dasiyah telah sampai di tingkat aktualisasi diri. Dasiyah berhasil mempelajari dirinya sendiri dan mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam dirinya hingga mencapai kepuasan pada diri sendiri yaitu peluncuran produk kretek baru yang diimpikan sejak lama oleh Dasiyah. Dasiyah mampu hingga mencapai tingkat tertinggi kebutuhan manusia karena didukung oleh lingkungannya seperti keluarga dan kekasih. Dukungan keluarga dan kekasih adalah salah satu faktor utama untuk mencapai tingkat tertinggi kebutuhan manusia yaitu terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri dalam diri manusia.

10. Konteks : Dasiyah sedang membuat resep saus baru ditemani oleh Mas Seno di rumahnya Dasiyah.
- Mas Seno : boleh? (meminta izin kepada Dasiyah untuk menikmati sebatang kretek buatan Dasiyah sambil memegang sebatang kretek.
- Dasiyah : laki-laki hanya mengatakan tiwe itu manis hanya karena tiwe itu sudah terkena bibir perempuan. Tiwe itu mungkin tidak seperti yang dulu. Saya mungkin sudah kehilangan kemampuan saya.
- Mas Seno : kamu tidak kehilangan semuanya Dasiyah, kamu masih sama seperti saat aku pertama kali bertemu denganmu. Jika kamu mau menjadi istriku. Aku laki-laki yang paling Bahagia di dunia ini. Izinkan aku melindungimu dari rasa sakit masa lalu.

Pada data di atas menunjukkan bahwa keadaan Dasiyah yang sudah kehilangan motivasi dalam dirinya sehingga tidak mempunyai semangat untuk berkarya lagi untuk membuat resep saus baru. Kehilangan orang-orang yang dia cintai membuat Dasiyah sangat terpukul dalam menjalani kehidupannya sehingga potensi, minat dan bakat Dasiyah tidak muncul lagi. Kehilangan orang-orang yang Dasiyah cintai membuat Dasiyah rendah diri dan meninggalkan trauma yang mendalam. Hal ini membuktikan bahwa Dasiyah belum memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tokoh utama Dasiyah pada film Gadis Kretek menurut psikologi humanistik Abraham Maslow, Dasiyah adalah seseorang yang berkepribadian yang kuat, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, memiliki kreatifitas yang tinggi, rasa percaya diri yang tinggi, dan pantang menyerah. Selain karkater yang kuat yang dimiliki oleh Dasiyah, lingkungan dan ekonomi Dasiyah juga mendukung Dasiyah untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Lingkungan dan ekonomi yang stabil juga sebagai faktor utama Dasiyah dalam mengembangkan bakatnya menjadi peracik saus yang hebat sehingga empat kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan harga diri dapat terpenuhi. Lalu, kebutuhan tingkat tertinggi dalam hidup manusia yaitu kebutuhan aktualisasi diri

juga dapat dipenuhi oleh Dasiyah. kebutuhan aktualisasi diri dapat dipenuhi oleh Dasiyah karena Dasiyah telah memenuhi keempat kebutuhan dasar sebelumnya.

Selanjutnya, di pertengahan kehidupan Dasiyah dalam film Gadis Kretek, kehidupan Dasiyah berubah drastis. Dasiyah kehilangan keluarga, pekerjaan, dan ekonomi yang hancur membuat hidup Dasiyah terpukul dan memberikan trauma yang cukup mendalam. Hal itu membuat Dasiyah tidak memiliki motivasi untuk membuat saus kretek baru sehingga keempat kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, sosial, rasa aman, dan harga diri tidak terpenuhi oleh Dasiyah. Sejalan dengan kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi maka kebutuhan tingkat tertinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri tidak dapat dipenuhi. Hal ini sesuai dengan teori kebutuhan Abraham Maslow mengatakan bahwa individu akan bergerak dari tingkatan kebutuhan yang lebih rendah menuju tingkatan yang lebih tinggi setelah kebutuhan pada tingkat sebelumnya terpenuhi.

Penelitian ini menghasilkan penemuan bahwa dalam proses pemenuhan kebutuhan hierarki, manusia mengalami proses pertumbuhan yang berkelanjutan dan terus-menerus dan tidak semua orang akan mencapai puncak kebutuhan tertinggi yaitu aktualisasi diri karena adanya beberapa faktor seperti lingkungan, kesempatan, dan keterbatasan individu yang mempengaruhi kemampuan manusia untuk mencapai aktualisasi diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, T., Masnani, S. W., & Bahri, S. (2023). Kepribadian Tokoh Dalam Film Al-Fiil Al-Azraq: Suatu Pendekatan Psikologi Sastra. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 03(03), 36–52.
- Hermawan, D., Pd, S., Pd, M., & Pd, S. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Metamorfosis (Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya)*, 12(November 2018), 11–20.
- Khairun Nisa, Fadila, Riskika Sri Utami, E. D. K. (2024). Analisis Tingkat Kebutuhan Abraham Maslow Pada Tokoh Utama Kinara Dalam Novel Primerose Karya PenieJingga 02. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu*



- Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 122–138.  
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.558>
- Lestari, Setyodyah, A. K. D. (2018). Psikologi Kepribadian. Malang. In *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Liani, A. D., & Suprpti. (2021). Kepribadian Tokoh dalam Film Sabtu Bersama Bapak Sutradara Monty Tiwa. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 7(1), 33–40.
- Rahmawati, N. (2018). Aspek Hierarki Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Vegetarian Karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Sapala*, 5, 2.
- Rosaria, M., Purnamaningtyas, W., Kumala, M., Devi, C., & Kurniawan, E. D. (2024). Ketertarikan Tokoh Dilan Dalam Novel Milea : Suara Dari Dilan Karya Pidi Baiq Menggunakan Teori Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 138–144.  
<https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.580>
- Saputra, H., & Zuhdi, S. (2025). Analisis Kepribadian pada Tokoh Utama dalam Film Basma : Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 170–179.
- Supiyah, S., Hermandra, H., & Mustafa, M. N. (2024). Kepribadian Tokoh dalam Film Selesai Karya Tompi (Kajian Psikologi). *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8857–8863. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5692>